

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran¹.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam suatu karya ilmiah, metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengolah obyek yang menjadi sasaran suatu ilmu yang sedang diteliti.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah, agar dapat terarah serta mencapai hasil yang optimal, maka didukung dengan pemilihan metode yang tepat. Objek penelitian ini berupa pemikiran seorang tokoh yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah memakai pendekatan *content analysis* yaitu, analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. *Content analysis* berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi itu merupakan dasar bagi semua ilmu sosial. Pembentukan dan pengalihan perilaku dan polanya berlangsung lewat komunikasi verbal. Dikutip dari Albert Widjaja dalam disertasinya tentang *content analysis* menampilkan tiga syarat,

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 5

yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan *generalisasi*. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Syarat sistematis, harus memenuhi kategorisasi isi yang menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan *generalisasi*, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritik².

3. Sifat Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu penelitian melalui riset kepustakaan untuk mengkaji sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasikan ataupun belum dipublikasikan³.

B. Sumber Data

Sumber data ini dari buku pustaka, yaitu jenis data yang diperoleh dari buku-buku atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan permasalahan dari judul diatas, yang terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari⁴, sumber data primer yang penulis gunakan adalah kitab *Ahkam al-Qur'an*, karena penelitian ini tentang model penafsiran al-Kiya al-Harasi maka sepenuhnya sumber primernya adalah kitab beliau ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber-sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.⁵ Sumber sekunder dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan

² *Ibid.*, hlm. 68.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 10.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 91

⁵ *Ibid.*, hlm. 68.

yang berkaitan dengan pembahasan tersebut. Dalam skripsi ini sumber skundernya adalah *at-Tafsir wa al-Mufasssirun* karya M. Husain adz-Dzahabi, *al-Khulaṣoh al-Jami'ah fi Qawaid at-Tafsiriyyah* karya Hamid bin Abdullah al-Ali, *Atsar al-Ikhtilaf Min Qawaid Uṣuliyyah* karya Musthafa Khan dan beberapa karya skripsi diantaranya *Taṭbiqiyyatu Manhajiyyati al-Qira'ah asy-Syadzah* karya kakanda Zuhurul Fuqohak, *Otentisitas Madzhab Sahabat Menurut Ali as-Shabuni Dalam Rowa'iul Bayan* karya Abdullah dan terahir *Studi Analisis Keluarga Sakinah Surat ar-Rum: 21 Menurut Ulama Kontemporer* karya Umi Hanifah. Serta beberapa buku pendukung yang membantu obyek material penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan⁶. Penelitian ini, merupakan penelitian kepustakaan, maka untuk mengumpulkan data dari sumber-sumbernya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu, mencatat peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seorang tokoh⁷. Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi berupa literatur pustaka yang terkait dengan tema penelitian.

D. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh agar data tersebut dapat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

⁷ *Ibid.*, hlm. 329.

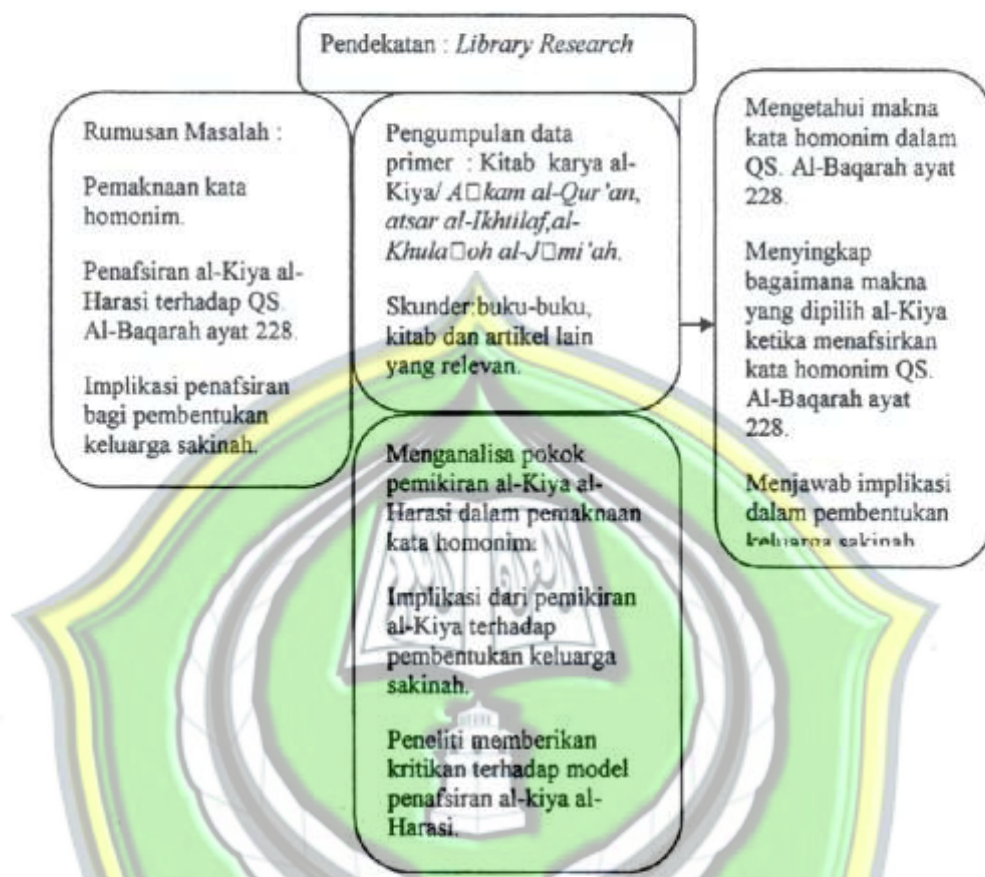
ditafsirkan dan dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri maupun orang lain⁸.

Metode ini peneliti gunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan pembahasan yang beranjak dari pemikiran yang bersifat umum kemudian disimpulkan dalam pengertian khusus. Metode ini peneliti gunakan untuk mengungkapkan makna *quru'* yang telah dipilih oleh al-Kiya al-Harasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti memakai analisis deskriptif, yaitu menyelidiki yang menuturkan, menganalisa, mengklasifikasi, juga menafsirkan (menginterpretasikan) data yang ada dalam bentuk menggambarkan. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesa⁹. Dari sini peneliti dapat mendeskripsikan secara utuh dan membahas penafsiran dalam surat Al-Baqarah ayat 228 secara sistematis.

⁸ *Ibid.*, hlm. 335.

⁹ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 7.



Dalam bagan di atas, peneliti akan memberi gambaran atau menjelaskan tentang proses penelitian ini, penulis lebih memilih kajian pustaka (*Library Research*) dalam penelitiannya. Pendekatan ini dipilih karena dirasa tidak akan terlalu banyak memakan waktu dan data-data yang dibutuhkan akan lebih mudah di dapatkan. Untuk data primer pertama, penulis mengambil kitab karya al-Kiya sendiri.

Sedangkan untuk data-data pendukung atau sumber data skunder, penulis mengadopsi dari arkel-artikel, skripsi, ataupun buku-buku yang relevan dengan pembahasan diatas. ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan penulis ini terhindar dari kemiskinan data-data yang di teliti.

Dalam menganalisis data peneliti melakukan dengan cara menyusun data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data-data tersebut kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan di fokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah. Dalam hal ini fokus ayat yang akan di teliti adalah Surah al-Baqarah 228 dengan model penafsiran al-Kiya al-

Harasi. Setelah membaca Surah al-Baqarah peneliti memfokuskan hal yang akan di teliti yaitu ayat *Quru'*. Al-Kiya al-Harasi memilih makna *Quru'* sebagai *intiqaal* dengan kata lain tiga *quru'* berarti tiga putaran atau tiga pindahan. Yakni pindah dari suci ke haidl kadang pindah dari haidl ke suci. Atau bisa dikatakan jikalau makna *quru'* adalah pindahan, maka penghitungan *iddah* dari haidl ke suci itu bukanlah thalak yang di perintahkan Allah. Oleh karenanya *iddah* itu dalam keadaan suci kemudian perempuan haidl sampai tiga putaran atau pindahan¹⁰.

Langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan data berdasarkan ciri khasnya dan menentukan kategori-kategorinya, yaitu mengelompokkan beberapa ayat yang telah ditafsirkan dan menampakkan corak serta kriteria tersendiri. Dalam penelitian ini penafsiran al-Kiya al-Harasi bercorak fiqhi. Karena semua yang telah beliau tafsirkan berisikan tentang hukum fiqih begitu juga yang akan penulis teliti.

Kemudian peneliti mengorganisasikan data yang berupa ayat-ayat yang berkaitan dengan model penafsiran al-Kiya al-Harasi dalam kitabnya ini, dan membuat skema perjaianan penafsirannya dalam satu ayat dengan ayat-ayat lainnya, sehingga akan nampak bagaimana model dan corak al-Kiya al-Harasi dalam menafsirkan sebuah ayat.

Data yang sudah dipolakan tersebut, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema, model, maupun matriks. Langkah terakhir yaitu melakukan induksi data tersebut. Yakni data disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Dengan inilah penulis menyimpulkan bahwa kitab *Aḥkam al-Qur'an* karya al-Kiya al-Harasi mempunyai corak fiqhi dan model penafsirannya adalah metode tafsir *tahtili*¹¹.

¹⁰ Imadu ad-din at-Thabari, *Aḥkam al-Qur'an*, Maktabah Ilmiah Beirut-Lebanon, 1983 M-1403 H, hlm. 155.

¹¹ Sayyid Ali iyazi, *at-Tafsir wa al-Mufasssirun: Hayatuhum wa Manhajuhum*, tt, hlm. 119.